



## PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBERIAN VAKSINASI COVID-19 DI AULA DESA KEBON CAU TANGERANG DAN AULA JIEXPO KEMAYORAN

Siti Syamsiah<sup>1\*</sup>, Agusman<sup>2</sup>, Restichia Sasabone<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional, Jl. Sawo Manila No.61, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Jakarta 12520, Indonesia

<sup>2</sup>Politeknik Hangtuah Jakarta, Jl. Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Jakarta 10210, Indonesia

\*[sitisyamsiah@civitas.unas.ac.id](mailto:sitisyamsiah@civitas.unas.ac.id)

### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan tantangan besar dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia karena berdampak nyata dalam berbagai sektor. Salah satu upaya pengendalian Covid-19 adalah dilakukannya Vaksinasi covid-19 yang bertujuan untuk mengurangi transmisi/penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19 dan mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd immunity) sehingga melindungi masyarakat dari Covid-19 agar tetap produktif secara sosial maupun ekonomi. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah agar masyarakat dapat terhindar dari virus Covid-19 dengan memberikan Vaksinasi Covid-19 di wilayah Tangerang dan Kemayoran Jakarta. Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 ini adalah dilakukan dengan sebutan serbuan vaksin, sehingga diharapkan masyarakat peduli tentang kesehatannya sendiri. Kegiatan dilakukan dengan pemberian vaksin dosis 1 sebanyak 800 orang peserta dan dosis 2 sebanyak 650 orang peserta di Aula Kebon Cau Tangerang, sedangkan pemberian vaksin dosis 1 sebanyak 1500 orang peserta dan dosis ke 2 sebanyak 470 orang peserta di Aula JIEXPO Kemayoran Jakarta Utara. Sebanyak 82,6% peserta sudah divaksin dengan rincian 39,1% peserta sudah menerima vaksin 1 dan 2 (lengkap) dan 43,5% sudah menerima vaksin tahap 1 dan menunggu tahap 2. Jumlah peserta yang belum divaksin yaitu 17,4%. Masih diperlukan kerjasama dan menyeluruh dengan berbagai lintas sektor (pembuat kebijakan, tenaga kesehatan, RW, RT, tokoh masyarakat, tokoh agama, pendidik dan sebagainya) untuk turut serta memotivasi masyarakat agar informasi mengenai Vaksinasi Covid-19 dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh masyarakat, sehingga ada peningkatan capaian Vaksinasi Covid-19.

Kata kunci: kesehatan; vaksin; vaksinasi covid-19

## **IMPLEMENTATION OF COVID-19 VACCINATION ACTIVITIES IN THE IN TANGERANG CAU VILLAGE HALL AND KEMAYORAN JIEXPO HALL**

### **ABSTRACT**

*Pandemic Covid-19 has presented a major challenge in Indonesian improving public health efforts because it has far reaching effects in sectors. Among other efforts to control the covid-19 are Covid-19 vaccinations aimed at reducing Covid-19 transmission, reducing covid-19 in pain and death and reaching group immunity in society to protect people from covid-19 in order to be socially and economically productive. The purpose of this community service activity is to make the community to avoid the Covid-19 virus by providing coved vaccination the Covid-19 in Tangerang area and Kemayoran Jakarta. The implementation of the Covid-19 vaccination is done by various vaccine invasions, so it is expected that people care about their own health. Activities were made by dosing vaccine 1 800 participants and 2 doses of 650 participants in the Aula Kebun Cau Tangerang, while*

*the dosqual vaccine of 1500 of the participants and 2 doses of 470 participants in the JIEXPO Kemayoran Jakarta North. As total of 82,6% participants had been vaccinated with details 39,1% of participants received vaccine 1 and 2 (complete) and 43,5% had received the 1st stage vaccine and waiting for the stage 2. The number of participats who had not been vaccinated that is 17,4%. It is still required to cooperate and comprehensive with various cross sectors (policy makers, health workers, RW, RT, community leaders, religious leaders, educators and so on) to participate in motion to make information about the Covid-19 vaccination may be valued and well received by the community, there by enhancement of Covid-19 vaccination.*

Keywords: *covid-19 vaccination; health; vaccine*

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah Indonesia menetapkan pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) sebagai bencana non-alam. Pandemi Covid-19 merupakan tantangan besar dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia. Dampak pandemi Covid-19 terlihat nyata di berbagai sektor antara lain sektor sosial, pariwisata dan pendidikan. Vaksinasi Covid-19 merupakan upaya penanganan pandemi yang menyeluruh dan terpadu meliputi aspek pencegahan penerapan protokol kesehatan dengan menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun dan memakai masker (3M), Vaksinasi Covid-19 dan 3T (Tes, Telusur, Tindak Lanjut). Vaksinasi Covid-19 telah dilaksanakan sejak Januari 2021 dan diharapkan dapat menjangkau seluruh target sasaran secara bertahap. Pelaksanaan vaksinasi dapat berjalan lancar dengan cakupan yang tinggi apabila adanya dukungan dan partisipasi aktif masyarakat dengan mendapatkan informasi yang tepat mengenai vaksinasi Covid-19. Vaksinasi Covid-19 ini penting untuk mengurangi transmisi/penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd imunity) dan melindungi masyarakat dari Covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi.

Gejala-gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit atau perubahan nyeri tangan atau kaki. Gejala yang dialami seseorang apabila terkena Covid-19 biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Namun ada juga orang yang terkena virus tetapi tidak merasakan gejala apapun dan tetap merasa sehat. Dalam mendukung upaya pemerintah dengan meningkatkan capaian vaksinasi Covid-19, maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan agar masyarakat dapat terhindar dari virus Covid-19 dengan memberikan vaksinasi Covid-19 di wilayah Tangerang dan Kemayoran Jakarta.

## **METODE**

Bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah spanduk, kertas untuk kuesioner warga yang akan disuntik, alat tulis (pulpen dan kertas), spuit, kapas alkohol, termos box untuk penyimpanan vaksin, handscun, face shield, vaksin dosis 1 & 2 yang diperoleh dari dinas kesehatan setempat, APD, tempat sampah dan safety box.

1. Mengumpulkan semua warga yang sudah mendaftar untuk disuntik vaksin dosis 1 dan dosis 2 dan semua warga dikumpulkan dalam 1 tempat yaitu aula.

2. Disusun sesuai batas urutan rangkaian kegiatan, ada yang mengisi identitas, mengukur TD dan suhu, menyuntik, observasi dan penginputan data setelah di suntik vaksinasi.
3. Di depan aula dipasang semua vaksin tentang pelaksanaan penyuntikan vaksin dosis 1 dan dosis 2.
4. Memanggil peserta yang akan disuntik satu persatu ke bagian masing-masing seperti pengisian data, pengukuran Suhu & TD, skrining ke dokter, penyuntikan, dengan petugas kesehatan semua menggunakan APD.
5. Setelah dilakukan penyuntikan, peserta disuruh menunggu observasi untuk melihat apakah ada komplikasi atau KUPI dengan keluhan pusing, bengkak dll.
6. Setelah penyuntikan di sebuah ruangan yang telah tersedia kursi, setelah tidak ada keluhan peserta disuruh pulang dengan menyerahkan identitas untuk dilakukan penginputan data guna mendapatkan sertifikat vaksin *Covid-19*.

Sebelum melakukan analisa, terlebih dahulu melakukan pemeriksaan kelengkapan alat-alat yang akan digunakan dari vaksinya sendiri, spuitnya, kapas alkohol, safety box, APD, pengukur TD dan Thermometer, melihat peserta yang dapat disuntik atau tidak dapat disuntik dikarenakan TD yang tinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Pelaksanaan kegiatan Pemberian Vaksinasi *Covid -19* di Aula Desa Kebon Cau Tangerang dan Aula JIEXPO Kemayoran

Penyuntikan Vaksinasi <i>Covid-19</i>	Dosis 1	Dosis 2
Aula Kebon Cau Tangerang	800	650
Aula JIEXPO Kemayoran	1500	470

Tabel 1 di atas, pemberian vaksin dosis 1 sebanyak 800 orang peserta dan dosis 2 sebanyak 650 orang peserta di Aula Kebon Cau Tangerang, sedangkan pemberian vaksin dosis 1 sebanyak 1500 orang peserta dan dosis ke 2 sebanyak 470 orang peserta di Aula JIEXPO Kemayoran Jakarta Utara. Sebanyak 82,6% peserta sudah divaksin dengan rincian 39,1% peserta sudah menerima vaksin 1 dan 2 (lengkap) dan 43,5% sudah menerima vaksin tahap 1 dan sedang proses menunggu tahap 2. Jumlah peserta yang belum divaksin yaitu 17,4%. Pada awalnya masyarakat kurang memiliki kesadaran terhadap virus *Covid-19*, terlihat dengan masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan. Apalagi banyak dari masyarakat yang belum memahami tentang bahaya virus *Covid-19*. Dari data tersebut masih ada peserta yang belum divaksin. Menurut Genereux, dkk (2020) bahwa keragu-raguan dan kesalahan informasi tentang vaksin menimbulkan hambatan untuk mencapai cakupan dan kekebalan komunitas. Komunikasi yang jelas dan konsisten berperan penting membangun kepercayaan publik terhadap program vaksin. Dengan begitu, masyarakat dapat membawa dirinya untuk divaksin.

Dalam kegiatan ini, tim dosen membagikan handsanitizer dan menjelaskan kepada masyarakat mengenai virus *Covid 19* dan vaksinasi. Kegiatan ini mendapatkan tanggapan

yang positif dari masyarakat yang ditunjukkan dengan ramahnya masyarakat terhadap Tim Pelaksana. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara garis besar berjalan dengan baik.

### **SIMPULAN**

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 terdapat 82,6% peserta sudah divaksin dengan rincian 39,1% peserta sudah menerima vaksin 1 dan 2 (lengkap) dan 43,5% sudah menerima vaksin tahap 1 dan sedang proses menunggu tahap 2. Jumlah peserta yang belum divaksin yaitu 17,4%. Masyarakat telah mengetahui cara penularan virus dengan presentase jumlah peserta sebesar 65,2%. Dalam meningkatkan capaian, diperlukan kerjasama dan menyeluruh dengan berbagai lintas sektor (pembuat kebijakan, tenaga kesehatan, kelurahan, RW, RT, tokoh masyarakat, tokoh agama, pendidik dan sebagainya) untuk turut serta memotivasi masyarakat agar informasi mengenai Vaksinasi Covid-19 dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afro, R. C., Isfiya, A., & Rochmah, T. N. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Jawa Timur. *Journal of Community Mental Health And Public Policy*, Vol. 3, No. 1.
- Astuti, N. P., dkk. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 13, No. 3.
- Badan POM RI. Penerbitan Persetujuan Penggunaan dalam Kondisi Darurat atau Emergency Use Authorization (EUA) Pertama Untuk Vaksin COVID-19. Jakarta: BPOM RI; [Internet]. 2020 [cited 16 Januari 2021]. Available from: [www.pom.go.id/](http://www.pom.go.id/).
- Dewi, S. A. E. (2021). Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 10, No. 1.
- Fitri, B. M., Widyastutik, O., & Arfan, I. (2020). Penerapan Protokol Kesehatan Era New Normal dan Risiko Covid-19 Pada Mahasiswa. *Riset Informasi Kesehatan*, Vol. 9, No. 2.
- Kemendes RI. Data Sebaran COVID-19 di Indonesia 2020. Jakarta: [Internet]. 2020 [cited 27 Desember 2020]. Available from: <https://covid19.go.id>
- Kemendes RI. Pemerintah Pastikan Keamanan dan Kehalalan Vaksin COVID-19. Jakarta:[Internet].2020[cited13November2020].Availablefrom:<https://www.kemkes.go.id/article/view/20101900004/pemerintahpastikan-keamanan-dan-kehalalan-vaksin-covid-19.html>.
- Kemendes RI. 1,8 Juta Vaksin COVID-19 Tambahan Tiba di Tanah Air, Bukti Nyata Komitmen Pemerintah Lindungi Masyarakat. Jakarta : [Internet]. 2020 [cited 2 Januari2021].Availablefrom:<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20210101/5336110/36110/>. 106.

- Kemenkes RI. Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
- Kemenkes RI. Pemerintah Targetkan 70% Cakupan Vaksinasi COVID-19. Jakarta: [Internet] 2021. [cited 27 Desember 2020]. Available from: <https://covid19.go.id>.
- Majelis Ulama Indonesia. Komisi Fatwa MUI Pusat Menetapkan Vaksin COVID-19 Produksi Sinovac Halal dan Suci. Jakarta: Komisi Informasi dan Komunikasi MUI; [Internet]. 2020 [cited 16 Januari 2021]. Available from: <https://mui.or.id>.
- Makmun, A., & Hazhiyah. S. F. (2020). Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid-19. *Molucca Medika*, Vol. 13, No. 2.
- Nugroho, I. H., & Yulianto, D. (2020). Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan Di Era Kenormalan Baru Pada Dunia PAUD. *Al-Hikmah Jurnal*, Vol. 8, No. 1.
- Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Desease (COVID-19). Jakarta: Kemenkes RI ; 2020
- Presiden RI. Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Jakarta: Presiden RI; 2020.
- Putri, K. E., dkk. (2021). Kecemasan Masyarakat Akan Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 9, No. 3, 539-548.
- Riyadi, R., & Larasaty, P. (2020). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics 2020*, Vol. 2020, No. 1.
- Sari, I. P., & Sriwidodo, S. (2020). Perkembangan Teknologi Terkini Dalam Mempercepat Produksi Vaksin Covid-19. *Majalah Farmasetika*, Vol. 5, No. 5.
- Susilo, A., dkk. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia 2020*; Kementerian Kesehatan RI.
- World Health Organization. Vaccine Safety Bassics (Dasar-Dasar Keamanan Vaksin). Modul 1. WHO; 2021.

